

The Influence of Occupational Safety and Health (K3) on Employee Performance PT. Belawan Indah

Yeni Rachmawati¹, Eka Wulandari Surbakti², Neni Triastuti³, Vellia Puspita Ria⁴
Politeknik LP3I Medan

ARTICLE INFO

Keywords: Occupational Health and Safety, Employee Performance, Indicators

ABSTRACT

This study discusses the effect of Occupational Safety and Health (K3) on the performance of employees of PT Belawan Indah. Lack of safety at work is certainly very dangerous for employees while working because it can cause unwanted things, for example, such as rarely using PPE (Personal Protective Equipment). The purpose of this study was to determine how occupational safety and health (K3) affects employee performance at PT Belawan Indah. This study uses 2 (two) variables, namely the independent variable Occupational Safety and Health (X) and the dependent variable Employee Performance (Y). The population amounted to 46 respondents with saturated sampling technique, where the entire population was used as a sample in this study, namely 46 people. The method used is quantitative method. The conclusion of the results of this study is the result of a simple linear regression of 0.405 with a constant of 20.382, which means that the two variables have a positive effect, the results of the t test show $T_{hitung} (3.657) > T_{tabel} (2.013)$, so it has an effect on variable Y (Employee Performance), while based on the coefficient of determination test there is an R Square value of $0.233 = 23.3\%$, so the Occupational Safety and Health variable (X) affects the Employee Performance variable (Y) by 23.3%.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Yeni Rachmawati
Polteknik LP3I Medan
Email: yeni.rachmawati44@gmail.com

PENDAHULUAN

Karyawan merupakan aset perusahaan yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik oleh perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan merupakan hal pokok yang harus menjadi perhatian perusahaan selama karyawan bekerja. Perlindungan dan keamanan yang diberikan perusahaan kepada karyawan dapat membuat karyawan bekerja dengan

semangat sehingga dapat berdampak pada kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang baik dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Fino Trio Oktafianus [1] dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andalas Agro Lestari Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Singingi, hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh variabel K3 terhadap kinerja karyawan sebesar 59%.

PT. Belawan Indah merupakan salah satu perusahaan transportasi terbesar di Sumatera Utara. Perusahaan ini memiliki beberapa divisi atau unit kerja untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, salah satunya adalah divisi mekanik unit. Pada divisi ini, perusahaan telah melengkapi alat pelindung diri (APD) bagi karyawan selama melakukan aktivitas pekerjaan. Namun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa karyawan yang tidak disiplin dalam penggunaan APD selama bekerja. Tentunya hal ini dapat membahayakan bagi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Menariknya di sisi lain, menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa karyawan yang tidak disiplin menggunakan APD, namun tidak mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan oleh karyawan. Karyawan tetap melaksanakan pekerjaan dan menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu. Kedua fenomena di atas menjadi ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian dengan Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Belawan Indah.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di PT Belawan Indah Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yakni menjelaskan data yang diperoleh dari responden. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data primer dilakukan dalam bentuk penyebaran kuesioner kepada responden, dan data sekunder yakni data lainnya yang digunakan sebagai data pendukung. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari dua sumber yakni internal perusahaan dan eksternal perusahaan yang terkait dengan topik penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada bagian mekanik unit PT. Belawan Indah yang merupakan populasi dari responden yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 46 orang.

Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Uji normalitas : dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel
2. Uji validitas: digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen.
3. Uji reliabilitas: untuk mengukur keandalan instrumen yang digunakan [8]
4. Analisis regresi sederhana
5. Uji koefisien determinasi (R^2): adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan dari variabel X bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel Y. [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari responden adalah kuesioner yang didistribusikan kepada 46 responden. Data yang diperoleh berasal dari responden dan perusahaan tempat penelitian [10]. Pada kuesioner terdapat 18 pernyataan dengan menggunakan 6 indikator penelitian yaitu pembiayaan kesehatan, pelayanan kesehatan, perlengkapan, kualitas kerja, kuantitas kerja dan pelaksanaan tugas.

Karakteristik responden yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Percent	Cumulative Percent
Valid 30-35 tahun	3	6,5	6,5	6,5
36-40 tahun	11	23,9	23,9	30,4
41-45 tahun	22	47,8	47,8	78,3
46-50 tahun	10	21,7	21,7	100,0
Total	46	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa urutan responden pada penelitian ini berdasarkan usia yaitu berusia 41-45 tahun sebanyak 22 responden, 36-40 tahun sebanyak 11 responden, 46-50 tahun sebanyak 10 responden dan 30-35 tahun sebanyak 3 responden. Untuk mengolah data yang diperoleh, pada penelitian ini dilakukan uji-uji yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun hasil uji-uji yang dilakukan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56778122
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.071
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan menggunakan kolmogorov smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,078. Hasil tersebut menunjukkan nilai sig yang lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X

Pada penelitian ini juga dilakukan uji validitas untuk mengukur kevalidan instrumen yang digunakan [11]. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan pada instrumen penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	29.26	19.353	.703	.919	0,765	0,291	Valid
X2	29.22	18.841	.780	.914	0,829	0,291	Valid
X3	29.28	18.963	.724	.917	0,786	0,291	Valid
X4	29.28	19.274	.709	.918	0,770	0,291	Valid
X5	29.33	18.225	.764	.915	0,824	0,291	Valid
X6	29.13	19.227	.714	.918	0,775	0,291	Valid
X7	29.57	17.629	.723	.919	0,802	0,291	Valid
X8	29.30	18.928	.723	.917	0,785	0,291	Valid
X9	29.46	18.787	.764	.915	0,818	0,291	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan pada variabel X dinyatakan valid sehingga penelitian ini dinyatakan layak diteliti. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai R hitung > R tabel pada tabel di atas dan dinyatakan valid.

Pada penelitian ini juga dilakukan uji realibilitas yang digunakan untuk mengukur keandalan instrumen yang digunakan [12]. Sedangkan uji realibilitas yang dilakukan terhadap variabel Y diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	9

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Pada tabel hasil uji realibilitas yang dilakukan pada variabel X diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925. Pada ketentuan uji reliabilitas, jika nilai *cronbach alpha* . 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

Uji Validitas dan Realibitas Variabel Y

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada variabel Y, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	30.00	13.244	.722	.859	0,786	0,291	Valid
Y2	30.17	13.036	.662	.863	0,748	0,291	Valid
Y3	29.96	13.243	.603	.868	0,702	0,291	Valid

Y4	29.93	13.262	.655	.864	0,737	0,291	Valid
Y5	30.02	13.755	.410	.889	0,557	0,291	Valid
Y6	30.04	13.154	.721	.858	0,787	0,291	Valid
Y7	30.00	13.378	.687	.862	0,758	0,291	Valid
Y8	29.89	13.255	.598	.869	0,698	0,291	Valid
Y9	29.89	13.477	.633	.866	0,717	0,291	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa seluruh instrumen penelitian variabel Y dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan nilai R hitung > R tabel. Dengan kata lain bahwa penelitian ini dengan menggunakan variabel Y dapat dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan.

Sedangkan pada uji realibilitas yang dilakukan pada variabel Y diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Y yang dilakukan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,879. Dengan ketentuan nilai uji realibilitas 0,60 maka nilai *cronbach's alpha* 0,879 > 0,60. Artinya instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Linier Sederhana

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.382	3.692		5.521	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.405	.111	.483	3.657	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Angka dari konsisten variabel Y sebesar 20,382
2. Angka koefisien regresi X nilainya sebesar 0,405. Artinya apabila terjadi peningkatan sebesar 15, maka kiner karyawan akan bertambah sebesar 0,405.
3. Berdasarkan nilai signifikan pada tabel *coeficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
4. Berdasarkan tabel di atas nilai t yang diperoleh sebesar 3,657 dan nilai t hitung

sebesar 2,013. Hal ini jika dibanding nilai t itung (3,657) $>$ t tabel (2.013), artinya variabel X berpengaruh terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.216	3.608

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,233 atau sebesar 23,3%. Artinya besaran pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 23,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka pembahasan hasilnya berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut:

Variabel X

Indikator yang digunakan dari variabel X yaitu:

1. Pembiayaan kesehatan
Pembiayaan kesehatan yang dilakukan perusahaan kepada karyawannya akan membuat karyawan merasa aman dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Perasaan aman dan nyaman yang tercipta pada saat melakukan pekerjaan dapat membuat karyawan bekerja lebih maksimal. Pekerjaan yang dilakukan secara maksimal tersebut tentunya akan berdampak peningkatan kerja yang baik dari seorang karyawan.
2. Pelayanan kesehatan
Perusahaan wajib memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawannya. Pelayanan kesehatan yang diberikan dalam bentuk jaminan kesehatan yang dapat digunakan oleh karyawan dan keluarga karyawan. Pemberian pelayanan kesehatan yang diberikan perusahaan kepada karyawan dan keluarga karyawan merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan. Kepedulian perusahaan yang ditunjukkan kepada karyawan dapat menimbulkan semangat loyalitas dan bekerja dengan sepenuh hati, sehingga karyawan dapat bekerja lebih baik lagi dalam mencapai target pekerjaan yang diberikan perusahaan kepadanya.
3. Perlengkapan
Perlengkapan pada jaminan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan tidak hanya dalam bentuk Alat Pelindung Diri (APD) tetapi juga dalam bentuk obat-obatan yang disediakan di perusahaan. Ketersediaan obat-obatan pada perusahaan merupakan upaya penanganan awal jika terjadi kecelakaan kerja atau karyawan yang sakit. Dengan tersedianya obat-obatan dapat dengan cepat membantu karyawan jika terjadi insiden, sehingga karyawan bisa cepat pulih dan bekerja kembali. Tidak meninggalkan pekerjaan dalam waktu yang lama membuat pekerjaan juga dapat diselesaikan tepat waktu dan kinerja karyawan tetap dapat terjaga.

Variabel Y

Indikator yang digunakan dari variabel Y yakni:

1. Kualitas kerja

Kualitas kerja yang dilakukan karyawan akan memberikan dampak pada pencapaian kinerja karyawan. Kualitas kerja karyawan dapat dilihat dari cara karyawan menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan pada PT. Belawan Indah pada umumnya memiliki kemampuan dan kualitas kerja yang baik sehingga pencapaian kinerja dapat dengan mudah diwujudkan.

2. Kuantitas kerja

Berdasarkan hasil penelitian, pada PT Belawan Indah karyawannya menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan produktivitasnya dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut akan memberikan kemudahan perusahaan mencapai tujuannya.

3. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas yang dilakukan karyawan sudah sangat baik, hal ini dapat terlihat pada karyawan yang dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu karyawan yang ada di PT Belawan Indah juga memiliki kemampuan dalam mengatasi tantangan dan masalah yang muncul di pekerjaan sehingga pekerjaan tetap bisa dikerjakan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai t hitung $>$ t tabel yakni $3,657 >$ $2,013$, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R *square* sebesar $0,233$ ($23,3\%$), ini menunjukkan terdapat pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja sebesar 23% .

REFERENCE

- [1] F. T. Oktavilanus, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Andalas Agro Lestari Delsa Logas Kecamatan Silngilngil Kabupaten Selngilngil," Univelrsitas Islam Riau, Riau, 2019.
- [2] El. Susan, "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA," Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 9, no. 2, pp. 952-962, 2019.
- [3] A. d. Hasilbuan, Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [4] D. M. F. H. P. A. L. L. Budil Rohilmah, "Pengaruh Keselamatan-Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan yang Didukung oleh Kepuasan Kerja di Pos Pemadam Kebakaran Unit Krilan," Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIIMAN), vol. 2, no. 1, pp. 107-114, 2023.
- [5] . A. F. S. A. Tilfanil Nur Adinda, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja," Indonesian Journal of Innovation Multidisciplinary Research, vol. 1, no. 3, pp. 134-143, 2023.
- [6] H. F. H. Khair, "Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Pura III (Persero) Kantor Cabang Kualamanu," Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, vol. 3, no. 1, pp. 107-119, 2020.
- [7] T. Maryati, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan, Yogyakarta: UMY Press, 2021.
- [8] A. c. & R. Marzukil, Praktikum Statistik, Ahli Media Press, 2020.
- [9] Cahyadi, "Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian di PT Arthanindo Cemerlang," Elkonomi dan Manajemen Bisnis, vol. 1, no. 1, pp.

- 60-73, 2022.
- [10] W. Sujarwelin, *Metodel Pelnelliltan Kuantiltatild, Kualiltatild, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- [11] Sugilyono, *Metodel Pelnelliltan Pelndildilkan Pelndelkatan Kuantiltatild, Kualiltatild, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- [12] Ghozalil, *Apllikasil Analilsils Multilvarilatel delngan Program IIBM SPSS. 21*, Selmarang: Unilvelrsiltas Dilpelnelgoro, 2020.